



UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI MELALUI WORKSHOP PENYUSUNAN RPP DI SDN 200212 PADANGMATINGGI

Nurhaidah Rangkuti ¹

SD Negeri 200212 Padangsidempuan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Workshop di SDN 200212 Padangmatinggi. Subjek penelitian ini ditujukan kepada semua guru mata pelajaran supaya memiliki kemampuan dalam menyusun Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP) melalui Workshop yang baik untuk pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan berjumlah 20 orang guru dari semua mata pelajaran yang dan kelas yang diampunya. Sebelum dilakukan tindakan, Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 75%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 75% guru sudah dapat menyusun RPP mata pelajarannya dengan baik sesuai dengan sintak yang sudah ditentukan. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan guru SDN NO.200212 Padangmatinggi dalam menguasai indicator pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masih relative rendah yakni 52%. Pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan penguasaan guru terhadap indicator pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yakni 91% guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi melalui workshop penyusunan RPP. Dengan kata lain workshop penyusunan RPP berhasil dengan baik dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi.

Kata Kunci: Workshop, Menyusun RPP

¹ *Correspondence Address :

DOI : 10.31604/jips.v6i3.2019.523-528

©2019 Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan UM-Tapanuli Selatan

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen yang memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menentukan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan. Guru merupakan profesi yang pekerjaannya utamanya adalah mengajar dan mendidik siswa agar mereka memiliki seperangkat bekal untuk menghadapi kehidupannya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 juga dijelaskan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional inilah yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Usman (2002:22)

Ada beberapa faktor yang menyebabkan guru kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, diantaranya Guru belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan RPP sehingga mereka hanya copy paste pada temannya, padahal seringkali RPP hasil copy paste tidak relevan dengan situasi dan kondisi di sekolahnya sehingga RPP yang ada tidak bisa dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Guru sudah pernah mengikuti pelatihan, tapi belum mampu menerapkannya di sekolah. Guru

tidak memiliki dasar pendidikan keguruan sehingga tidak dibekali dengan pengetahuan untuk menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dinamika perkembangan sistem pelaksanaan pembelajaran sangat pesat sehingga perubahan-perubahan struktur dan sintak rancangan pelaksanaan pembelajaran sering terjadi.

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat dibuat

skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi, serta angket. Penelitian dilakukan di SD Negeri 200212 Padangmatinggi Kecamatan Padangmatinggi, Kota Padangsidempuan

Adapun rancangan (desain) PTS yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara untuk menggunakan model Kemmis dan Mc.Tanggart. (depsiknas,2004), pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi 4 alur (langkah) Perencanaan tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan dan Refleksi Alur (langkah)

Perencanaan kegiatan siklus pertama ini adalah Melakukan pemeriksaan perangkat pembelajaran setiap guru mata pelajaran dan melakukan analisis terhadap sintak RPP yang sudah dimiliki setiap guru mata pelajaran maupun guru kelas Mengklasifikasi perangkat pembelajaran berdasarkan tingkat kelengkapannya.Melaksanakan interviu terhadap guru mata pelajaran yang RPPnya belum baik

Tahap Pengamatan Melakukan observasi kepada setiap guru mata pelajaran ataupun guru kelas untuk mengetahui dampak tindakan untuk memperoleh data tentang Tahap

Refleksi Melakukan refleksi kegiatan pembimbingan terhadap guru dalam menyusun RPP, hasil observasi dan evaluasi siklus I berdasarkan analisis data dijadikan bahan dan pedoman untuk pelaksanaan siklus berikutnya Tahap Perencanaan Mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran guru masing-masing Menyusun lembar observasi Mempersiapkan LK untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dalam menguasai sintak pembuatan dan langkah-langkah RPP Melakukan refleksi terhadap proses yang sudah dilaksanakan

Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan hasil observasi dan refleksi pada siklus pertama Melaksanakan pertemuan dengan para guru Melakukan bimbingan cara membuat RPP yang baik dan relevan dengan materi pembelajaran Melakukan Tanya jawab dan pemecahan masalah tentang pembuatan RPP Melaksanakan tahapan tindakan sebagaimana yang sudah direncanakan Memberikan penugasan untuk membuat RPP untuk satu kali pertemuan Melakukan observasi secara menyeluruh Melaksanakan konfirmasi dengan menagih hasil pekerjaan guru mata pelajaran Melakukan evaluasi

belajar Menutup pertemuan dan memberikan penguatan

Tahapan peneliiian pada siklus kedua Observasi Tahapan observasi ini dilakukan secara langsung guru melakukan pengecekan terhadap aktivitas guru dalam membuat RPP. Dengan ini dapat dilihat perubahan peningkatan pemahaman guru dalam membuat RPP Evaluasi Evaluasi untuk tahap ini dilakukan dengan melakukan konfirmasi dari hasil tahapan proses dengan melakukan persentase hasil bimbingan guru mengumpulkan hasil setiap guru untuk dilakukan analisis Refleksi Berdasarkan hasil observasi dan analisa tes dari siklus II, peneliti melakukan refleksi apakah hasil belajar kerja guru mata pelajaran terjadi peningkatan secara signifikan atau masih terdapat hal-hal yang perlu di benahi untuk pelaksanaan siklus berikutnya jika masih diperlukan.

	Pertemuan II				X									
	Pertemuan II					X								
	Persetase					X								
	Observasi						X							
	Refleksi						X							
4	Analisis Data							X	X					
5	Penyusunan Laporan									X	X	X	X	

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap delapan RPP Kurikulum yang dibuat guru (khusus pada siklus I), diperoleh informasi/data bahwa masih ada guru yang tidak melengkapi RPP-nya dengan komponen dan sub-subkomponen RPP tertentu, misalnya komponen indikator dan penilaian hasil belajar (pedoman penskoran dan kunci jawaban). Rumusan kegiatan siswa pada komponen langkah-langkah kegiatan pembelajaran masih kurang tajam, interaktif, inspiratif, menantang, dan sistematis.

Dilihat dari segi kompetensi guru, terjadi peningkatan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari siklus ke siklus . Hal itu dapat dilihat pada lampiran Rekapitulasi Hasil Penyusunan RPP Kurikulum dari Siklus ke Siklus.

Berdasarkan pembahasan di atas terjadi Peningkatan kemampuan guru

Jadwal Pelatihan

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu Efektif													
		September				Oktober				Nopember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan	X													
2	Siklus I														
	Pertemuan I		X	X											
	Pertemuan II				X										
	Persentase				X										
	Observasi				X										
	Refleksi				X										
3	Siklus II														

dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi melalui workshop. Pada siklus I nilai rata-rata komponen penyusunan RPP adalah sebesar 52%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata komponen penyusunan RPP adalah sebesar 91%. Sehingga dapat diperoleh data adanya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi sebesar 91% - 52%. =39% .

Tabel Kondisi Siklus I

NO.	Item peningkatan kemampuan Guru dalam	Jumlah guru		Persentase
		Belum	sudah	
1.	Komponen identitas	10	11	52%
2.	Komponen kompetensi inti	9	12	57%
3.	Komponen kompetensi dasar	10	11	52%
4.	Komponen indikator pencapaian	9	12	57%
5.	Komponen materi ajar	9	12	57%
6.	Komponen alokasi waktu	11	10	47%
7.	Komponen langkah-langkah kegiatan pembelajaran	12	9	42%
8.	Komponen sumber belajar	12	9	42%
9.	Komponen hasil nilai belajar	8	13	62%
	%RATA-RATA			52%

Kondisi Tabel Siklus I

NO.	Item peningkatan kemampuan guru dalam	Jumlah guru		Persentase
		Belum	Sudah	
1.	Komponen identitas	5	16	76%
2.	Komponen kompetensi inti	2	19	91%
3.	Komponen kompetensi dasar	2	19	91%
4.	Komponen indikator pencapaian	1	20	95%
5.	Komponen materi ajar	2	19	91%
6.	Komponen alokasi waktu	2	19	91%

7.	Komponen langkah-langkah kegiatan pembelajaran	1	20	95%
8.	Komponen sumber belajar	2	19	91%
9.	Komponen hasil nilai belajar	1	20	95%
	% RATA-RATA			91%

NO.	Item peningkatan kemampuan Guru dalam	Jumlah guru		Persentase
		Belum	sudah	
1.	Komponen identitas	10	11	52 %
2.	Komponen kompetensi inti	9	12	57 %
3.	Komponen kompetensi dasar	10	11	52 %
4.	Komponen indikator pencapaian	9	12	57 %
5.	Komponen materi ajar	9	12	57 %
6.	Komponen alokasi waktu	11	10	47 %
7.	Komponen langkah-langkah kegiatan pembelajaran	12	9	42 %
8.	Komponen sumber belajar	12	9	42 %
9.	Komponen hasil nilai belajar	8	13	62 %
	%RATA-RATA			52 %

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dapat disimpulkan bahwa guru menunjukkan keseriusan dalam memahami dan menyusun RPP Kurikulum apalagi setelah mendapatkan bimbingan pengembangan/penyusunan (workshop) RPP dari peneliti. Informasi ini peneliti peroleh dari hasil pengamatan pada saat mengadakan wawancara dan bimbingan pengembangan/penyusunan RPP Kurikulum kepada para guru berdasarkan siklusnya Berdasarkan pembahasan di atas terjadi Peningkatan

kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi melalui workshop.

Motivasi yang sudah tertanam khususnya dalam penyusunan RPP Kurikulum hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan/dikembangkan RPP Kurikulum yang disusun/dibuat hendaknya mengandung komponen-komponen RPP secara lengkap dan baik karena RPP Kurikulum merupakan acuan/pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Dokumen RPP Kurikulum hendaknya dibuat minimal dua rangkap, satu untuk arsip sekolah dan satunya lagi untuk pegangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Kurniawati Eni . 2009. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Pendekatan Tematis. Tesis. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
- Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2004. Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2005. UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2005. Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2007. Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2007. Permendiknas RI No. 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah / Madrasah. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2008. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran SMA. Jakarta.
- Depdiknas 2008. Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas 2009. Petunjuk Teknis Pembuatan Laporan Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Karya Tulis Ilmiah Dalam Kegiatan Pengembangan Profesi Pengawas Sekolah. Jakarta.
- Imron, Ali. 2000. Pembinaan Guru Di Indonesia. Malang: Pustaka Jaya.
- Kemendiknas. 2015. Penelitian Tindakan Sekolah. Jakarta.
- Nawawi, Hadari. 1985. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia